

RINGKASAN

Pemangunan PG jatiroto bermula ketika handel Vereeniging amstedam (HVA), sebuah perusahaan swasta milik belanda pada tahun 1884, mencari lokasi untuk pabrik gula. Lokasi yang dirasa cocok baru ditemukan pada tahun 1901 yaitu desa ranupakis kecamatan klakah, kabupaten lumajang pembersihan lokasi selesai pada tahun 1905 pembangunan pabrik gula selesai tahun 1910.

Gula merupakan komoditas yang strategis karena termasuk sembilan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Gula pasir yang berbahan utama tebu banyak dimanfaatkan oleh masyarakat umum pada dunia industri makanan dan minuman sebagai bahan pemanis, bumbu masakan dan pengawet masakan.

dalam indutri gula tebu menggunakan sistem secara manual maupun otomatis yang memerlukan pekerja yang terampil dan berpengalaman dalam bidangnya. Untuk mengasah keterampilan mahasiswa dalam dunia industri kegiatan akademik yang dilakukan adalah praktek kerja lapang (PKL) pada pabrik gula jatiroto.

Lokomotif merupakan transportasi yang sering dijumpai untuk mengangkut tebu pabrik gula djatiroto yang sudah dipanen, lokomotif sendiri bekerja untuk menarik lori bermuatan tebu hasil panen. Pengangkutan hasil panen tebu yang di angkut dengan lokomotif dibidang tergolong sangat evisien dan bisa langsung masuk kewilayah pabrik tanpa ada kemacetan, karena lokomotif sendiri memiliki jalur sendiri yaitu rel atau 2 besi yang sejajar serta memanjang.

Proses pengangkutan tebu kepabrik tergolong jauh dan setiap lokomotif memiliki wilayah masing2 untuk mengangkut tebu, proses pengangkutan seringkali terjadi mengalami kendala dijalan disebabkan mesin lokomotif maupun komponen lainnya mengalami kerusakan ataupun trobel, perawatan lokomotif dilakukan dengan cara perawatan alat atau tools, perawatan khusus atau perawatan umum. Perawatan umum dilakukan upaya loko tidak cepat rusak. Perawatan khusus ini dilakukan sesuai jadwal periodik berdasarkan petunjuk perawatan.